

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) dapat disebut sebagai suatu pembelajaran yang fokus terhadap memahami masalah atau kondisi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Tujuan dari pembelajaran IPS sendiri yaitu bertujuan untuk meningkatkan wawasan, serta memperluas pemikiran seseorang agar menjadi golongan orang yang terpelajar, khususnya dalam hal tingkah laku dan sikap terhadap masyarakat di lingkungannya. IPS sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena dengan mempelajari Pengetahuan IPS, mereka bisa lebih mengenal lingkungan sosial di sekitar mereka serta dapat hidup dengan baik dalam lingkungan tersebut, pada pembelajaran IPS di jenjang Sekolah Dasar, di dalamnya terdapat beberapa pembelajaran yang dapat dipelajari di antaranya adalah materi Geografi, materi Sejarah, materi Sosiologi, serta materi ekonomi. Melalui belajar pengetahuan IPS maka dengan ini siswa dibimbing untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab, demokratis, serta menjadi pribadi yang mencintai kedamaian, dapat memahami konsep yang terjadi pada kehidupan masyarakat, dapat logis dan kritis dalam berpikir serta dapat mempunyai minat yang baik, serta mempunyai komitmen serta kesadaran yang tinggi pada aspek sosial dan kemanusiaan, serta memiliki keahlian berkomunikasi yang baik.¹

Tujuan Kurikulum mengenai pembelajaran IPS juga sudah tercantum pada peraturan dari menteri pendidikan kebudayaan di no 37 pada tahun 2018 yang mencakup 4 kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa, antara lain, (1) kemampuan dalam sikap pada bidang spiritual, (2) kemampuan sikap dalam bersosial, (3) kemampuan pada pengetahuan, (4) kemampuan terhadap keterampilan, yang mana di dalam kemampuan dalam bidang spiritual antara lain siswa harus dapat menerima serta dapat menghargai dan menjalankan ajaran dari agama yang dipercayainya. Kemudian sikap terhadap kemampuan dalam bersosial antara lain siswa harus dapat mempunyai sikap yang jujur, lebih disiplin dalam hidupnya, dapat bertanggung jawab,

¹ Nur Apidah Lubis, dkk, *Pendidikan Ips Dalam Kurikulum 2013*, (Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019):3-5. diakses pada 20 November 2021, <http://osf.io/qcrfe/download/?format=pdf>

santun sikap nya, dapat lebih menunjukkan sikap peduli serta lebih berani dalam bersosialisasi dengan anggota keluarga, teman kelas ataupun bermain, serta dengan guru di sekolah, serta lingkungan tetangganya, dan melatih agar dapat lebih cinta terhadap negara. Kedua kemampuan yang harus dimiliki siswa tersebut dapat tercapai dari pembelajaran secara tidak langsung, yaitu dengan melalui teladan dan pembiasaan pada budaya di lingkungan sekolah.²

Dari adanya penjelasan di atas mengenai pentingnya pembelajaran IPS yang sangat-sangat penting bagi para peserta didik, tapi yang dijumpai peneliti di lapangan dalam pembelajaran IPS di SD khususnya di MI NU Miftahul Huda masih banyak kendala yang ditemukan di dalam pembelajaran IPS khususnya kelas V, berdasarkan dari hasil penjelasan wawancara terhadap wali kelas V Bapak Sulthoni, S.Pd.I, bahwa di dalam pembelajaran IPS beliau belum menghadirkan suatu media untuk belajar yang bisa membuat siswa tertarik dan termotivasi dalam belajar IPS, serta model pembelajaran yang digunakan masih sama seperti guru yang lainnya yaitu model pembelajaran ceramah yang pada model ini mudah sekali untuk membuat siswa merasa bosan, serta kemampuan siswa akan pembelajaran IPS juga masih perlu untuk di kembangkan lagi, dan apabila nilai siswa kurang maka guru akan mengadakan remedial, baik dalam bentuk soal maupun tugas.³ Serta berdasarkan hasil wawancara via pesan WhatsApp dengan salah satu siswi kelas V yaitu Aira, mengatakan bahwa di dalam pembelajaran IPS kadang siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru dan kadang merasa bosan di dalam pembelajaran, dan juga menurut Aira, teman-teman di kelas nya juga kadang sulit untuk diatur.⁴ Serta dari hasil penjelasan wawancara dengan siswi kelas V bernama Cintya lewat pesan WhatsApp diketahui bahwa kesulitan selama pembelajaran IPS yang dialami oleh kelas V yaitu kadang mereka merasa sulit mengerjakan soal IPS

² Permendikbud RI “37 tahun 2018. Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah “(14 Desember 2018).62. diakses pada 4 Desember 2021, <http://ipai.upi.edu/permendikbud-no-37-tahun-2018-tentang-ki-kd-smp-dan-sma/>

³ Sulthoni, Wawancara oleh penulis, 13 November 2021.

⁴ Aira, Pesan WhatsApp kepada penulis, 18 November 2021.

di LKS, dan juga kebanyakan siswa kelas V lebih menyukai pembelajaran yang lain dari pada pembelajaran IPS.⁵

Dengan adanya penjelasan terhadap masalah yang terjadi, peneliti memberikan solusi, yaitu dengan dihidrkan nya sebuah model belajar yang kreatif yaitu bernama *Numbered Head Together* dengan dibantu oleh adanya sebuah media pembelajaran *Spinning Wheel*, dalam diterapka nya penggunaan model pembelajaran berbentuk *Numbered Head Together* ini, siswa akan dapat berkolaborasi secara berkelompok guna memperoleh pemahaman terhadap suatu materi dengan tujuan agar kelompok tersebut dapat berkembang bersama,⁶ serta pada media pembelajaran *Spinning Wheel* ini adalah media yang bentuk nya seperti roda, di dalam media ini terdapat materi atau gambar-gambar yang nantinya akan disampaikan pada saat proses pembelajaran.⁷

Menurut Tritanto fungsi dari sebuah model dalam pembelajaran sendiri yaitu dapat bermanfaat bagi guru agar dapat digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran, oleh karena itu guru harus dapat memahami serta menguasai berbagai kompetensi yang harus dimiliki sebagai seorang guru agar tujuan dalam pembelajaran bisa terwujud.⁸ Pelaksanaan dalam model belajar berbentuk *Numbered Head Together* ini lebih menekankan terhadap kemampuan siswa

⁵ Sintya, Pesan WhatsApp Kepada penulis, 18 November 2021.

⁶ Andi Kaharudin dan Nining Hajeniati, *Pembelajaran Inovatif dan Variatif* (Gowa: Pustaka Almaida, 2020), 58. diakses pada 14 Desember 2021. https://books.google.co.id/books?id=1_0KEAAAQBAJ&pg=PP1&lpg=PP1&dq=andi+kaharudin+pembelajaran+inovatif+dan+variatif&source=bl&ots=3I0ZBlmOsH&sig=ACfU3U0znHVrYVHMZYRH_AEf9CEyolWVCg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwiLycWd3572AhVbTmwGHRNtC1UQ6AF6BAgcEAM#v=onepage&q=andi%20kaharudin%20pembelajaran%20inovatif%20dan%20variatif&f=false

⁷ Ahmad Iqbalul Ulya, "Pengembangan Media Pembelajaran Game *Spinning Wheel* Berbasis Model 4D Pada Materi Pelajaran Alat Panca Indera Manusia Kelas V Di Sekolah Dasar" (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2019):34. diakses pada 14 Desember 2021, <http://lib.unnes.ac.id/33339/>

⁸ Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 42. diakses pada 14 Desember 2021. https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Model_dan_Metode_Pembelajar/MfomDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=darmadi+pengembangan+model+dan+metode+pembelajaran+dalam+dinamika+belajar+siswa&printc=frontcover

dalam berinteraksi dengan satu kelompok yang heterogen, siswa juga akan lebih menjadi lebih kreatif dalam belajar serta dapat lebih bisa senang akan pembelajaran dengan cara membagi ide serta mempertimbangkan jawaban yang benar.⁹ Kelebihan yang lain dari model pembelajaran ini yaitu dapat membuat siswa lebih bisa mengajari teman yang lain agar lebih paham materi, meningkatkan kekompakan, serta melatih pemahaman siswa bahwa setiap individu adalah berbeda¹⁰

Kegiatan pembelajaran di tingkat sekolah dasar sangat diperlukan sekali penggunaan media dalam proses pembelajaran, karena di tingkat tersebut masih berada dalam tahap perkembangan berpikir konkret, jadi pembelajaran yang bersifat abstrak perlu untuk divisualisasikan agar menjadi nyata, serta alasan lain dari diperlukannya suatu media dalam belajar yaitu agar motivasi siswa untuk belajar dapat terbentuk, serta siswa akan lebih bisa mendapatkan pengalaman yang berharga dengan hadirkan media tersebut¹¹

Kelebihan dari media pembelajaran *Spinning Wheel* ini adalah siswa dapat berperan aktif dalam belajar sehingga pengetahuan siswa akan materi dapat lebih bertambah, dapat menumbuhkan sikap kerja sama dalam diri siswa, melatih siswa dalam menjawab soal latihan.¹² Serta kelebihan lain yang

⁹ Sadijan, *Jurnal Pendidikan Dwija Utama:Edisi Mei 2018* (Surakarta: Forum Komunitas Guru Pengawas Surakarta, 2018), 54. diakses pada 14 Desember.

https://www.google.co.id/books/edition/Jurnal_Pendidikan_Dwija_Utama/1y6DDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=model+pembelajaran+numbered+head+together&pg=PA54&printsec=frontcover

¹⁰ Diah Sunarsih dan Novi Yulianti, *Pengembangan Pembelajaran Materi Berbasis Active Learning* (Klaten: Lakeisha, 2021), 76. diakses pada 14 Desember 2021.

https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_PEMBELAJARAN_MATEMATIKA_BER/uL1HEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Diah+Sunarsih+%26+Novi+Yulianti,+Pengembangan+Pembelajaran+Materi+Berbasis+Active&printsec=frontcover

¹¹ Muhammad Hasan, dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Klaten: CV Tahta Media Group, 2021), 24. diakses pada 21 November 2021. https://www.google.co.id/books/edition/PENGEMBANGAN_MEDIA_PEMBELAJARAN/5n1IEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=muhammad+hasan+pengembangan+media&printsec=frontcover

¹² Nisa Fahmi Huda, “*Penggunaan Media Pembelajaran Spinning Wheel dalam Pembelajaran Qawaid Nahwu,*” *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab,*

dimiliki oleh media ini yaitu, media ini berukuran cukup besar sehingga para siswa dapat melihat media ini dengan jelas, dan media ini merupakan hal baru bagi murid, jadi dengan menggunakan media ini rasa ingin tahu siswa dengan apa yang ada di dalam media ini akan sangat tinggi.¹³

Maka dengan uraian penjelasan diatas serta dari hasil observasi awal yang sudah dilakukan, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi, maka penulis membuat penelitian yang berjudul “**Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* Berbantuan Media *Spinning Wheel* Dalam Pembelajaran IPS Kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus**”.

B. Fokus Penelitian

Dari adanya uraian penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, maka peneliti menentukan fokus penelitian seperti berikut ini:

1. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti berfokus pada penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

2. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu siswa serta guru mata pelajaran IPS di kelas V MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, diketahui bahwa siswa berjumlah 36 orang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di MI NU Miftahul Huda Karangmalang Gebog?

Vol 4, No. 2 (2020):165. diakses pada 21 November 2021, <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/liar/article/view/1495>

¹³ Juliana, “Pengaruh Media *Spinning Wheel* Image Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten Barru” (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020):25. diakses pada 23 November 2021, https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/13131-full_Text.pdf

2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di MI NU Miftahul Huda karangmalang Gebog?
3. Bagaimana keberhasilan penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di MI NU Miftahul Huda karangmalang Gebog?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di MI NU Miftahul Huda karangmalang Gebog?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di MI NU Miftahul Huda karangmalang Gebog?
3. Untuk mengetahui keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel* dalam pembelajaran IPS di MI NU Miftahul Huda karangmalang Gebog.

E. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang ingin diwujudkan, peneliti berharap bahwa penelitian ini bisa membawa manfaat dan dampak yang baik dalam hal teoritis maupun praktis dalam pendidikan, antara lain:

1. Manfaat teoritis
 - a) Dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik lagi mengenai penerapan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media pembelajaran *Spinning Wheel*.
 - b) Dapat bisa dijadikan sebagai sebuah referensi untuk para pembaca dan peneliti khususnya terhadap penelitian model pembelajaran *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel*.
2. Manfaat Praktis

Secara praktik penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut:

a) Bagi Guru

Diharapkan guru dapat memahami dengan baik bahwa model serta media sangat penting untuk membuat siswa merasa termotivasi dalam belajar. Serta diharapkan guru mampu mengaplikasikan model *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* ini di dalam pembelajaran IPS agar murid tidak merasa bosan dan bisa kembali bersemangat di dalam pembelajaran.

b) Bagi Siswa

Dapat menjadikan kualitas kognitif siswa menjadi lebih berkembang, serta dari adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan rasa senang kepada siswa dalam belajar IPS, jika sebelumnya pembelajaran IPS yang mereka anggap membosankan maka dengan digunakannya model *Numbered Head Together* berbantuan media *Spinning Wheel* ini maka pembelajaran jadi terasa menyenangkan dan mudah dipahami.

c) Bagi Sekolah

Dapat membawa dampak yang baik terhadap perkembangan pembelajaran di sekolah ini, diharapkan sekolah dapat meningkatkan lagi kreatifitas guru sehingga semua pihak dapat mendapatkan manfaat dari adanya kualitas guru yang baik.

d) Bagi Peneliti

Dapat memberikan pandangan serta inspirasi yang berharga sehingga dapat membuat peneliti untuk lebih mengembangkan lagi kualitas yang dimiliki agar dapat memberikan hal baik pada pendidikan.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dalam pembuatannya sudah memperhatikan bagaimana aturan cara penulisan yang sudah ditetapkan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Halaman Awal Skripsi

Halaman awal dalam skripsi ini termuat beberapa hal sebagai berikut, halaman dari judul skripsi, surat keterangan pengesahan dari majelis penguji munaqosah, surat pernyataan bahwa skripsi ini adalah asli karya peneliti,

abstrak skripsi, moto dari peneliti, persembahan dari peneliti kepada orang tersayang, pedoman dari transliterasi Arab-latin, kata pengantar dari peneliti, daftar isi skripsi, daftar tabel serta daftar gambar.

2. Halaman Utama Skripsi

a) BAB I Pendahuluan terdiri dari:

1. Latar Belakang:

Pada bagian ini dijelaskan bagaimana alasan dari adanya masalah penelitian yang terjadi.

2. Fokus Penelitian

Bagian ini memuat fokus utama perhatian peneliti terhadap penelitian yang akan dilakukan

3. Rumusan Masalah

Bagian ini memuat pertanyaan yang akan dijawab pada saat penelitian

4. Tujuan penelitian

Hal khusus yang diinginkan dari adanya kegiatan penelitian berdasarkan rumusan masalah.

5. Manfaat penelitian

Bagian ini berisi hal baik yang dapat diambil dari adanya penulisan skripsi ini

b) BAB II Kerangka Teori terdiri dari:

1. Teori yang terkait dengan judul

Pada bagian ini terdapat teori yang akan membantu peneliti dalam menganalisis serta menyimpulkan data

2. Penelitian Terdahulu

Dalam bagian ini akan membantu peneliti dalam memahami perbedaan serta persamaan dari penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang baru ini

3. Kerangka Berpikir

Berisi struktur kerangka yang berfungsi untuk dijadikan pedoman saat proses pengumpulan data sampai proses analisis data

c) BAB III Metode Penelitian terdiri dari :

1. Jenis serta Pendekatan

Berisi cara dari mulai merumuskan masalah sampai menyimpulkan hasil dari penelitian

2. Setting Penelitian

Berisi lokasi serta waktu saat penelitian dilakukan.

3. Subyek Penelitian

Yaitu berisi subjek yang akan diamati serta dijadikan sebagai tujuan utama dalam penelitian

4. Sumber Data

Berisi penjelasan mengenai siapa dan apa yang akan dijadikan sebagai bahan dalam pengumpulan data.

5. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu membahas mengenai bagaimana cara peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan

6. Pengujian Keabsahan Data

Berisi hal yang dapat digunakan peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian ini dapat disebut sebagai karya ilmiah serta digunakan untuk menguji data yang sudah didapatkan

7. Teknik Analisis Data.

yaitu penjelasan mengenai bagaimana cara peneliti dalam mengolah data hingga menganalisis data yang sudah didapatkan

d) BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran obyek penelitian, deskripsi mengenai data hasil penelitian yang ada di lapangan serta hasil analisis data.

e) BAB V Penutup

Pada bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian di lapangan serta saran yang diberikan oleh peneliti kepada pihak terkait

3. Halaman akhir skripsi

Pada halaman akhir skripsi ini memuat daftar pustaka dari skripsi ini serta terdapat lampiran yang dapat memenuhi kelengkapan data penelitian